

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan Program bantuan sosial tunai bersyarat dari pemerintah sebagai bentuk investasi dan pemberian perlindungan sosial untuk rumah tangga miskin. Pemberian PKH bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dalam mengakses kesehatan, pendidikan, dan kehidupan yang layak sehingga berdampak terhadap meningkatnya tingkat SDM rumah tangga. Ketidaktepatan rumah tangga dalam penggunaan bantuan sosial yang didapatkan akan mengurangi tingkat keberhasilan *output* yang diharapkan. Rokok sebagai barang yang tidak berguna dan berdampak negatif berkaitan erat dengan konsumsi rumah tangga miskin. Penelitian ini menganalisis pengaruh PKH terhadap konsumsi rokok rumah tangga miskin penerima PKH. Melalui metode *Difference-in-Difference* serta *Propensity Score Matching* (PSM), menemukan bahwa PKH secara signifikan dapat meningkatkan konsumsi rokok yang diukur melalui pengeluaran rokok rumah tangga, namun tidak signifikan dalam meningkatkan jumlah batang rokok yang dikonsumsi rumah tangga.

Kata Kunci: Konsumsi Rokok, Pengeluaran Rokok, Program Keluarga Harapan, Bantuan Tunai Bersyarat.